

“JATUH BANGUN DILAPANGAN TAK SELALU BERUJUNG KEMENANGAN” : MAKNA KEGAGALAN PADA ATLET BULUTANGKIS JALUR SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) UNIVERSITAS DIPONEGORO

Azmi Dian Oktaviana, Hastaning Sakti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof.Soedarto,SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275
azmidianoctaviani@gmail.com

ABSTRAK

Kegagalan bisa saja memunculkan emosi positif dan negatif pada seorang atlet. Kurang adanya gambaran tentang pengalaman subjektif dan pemaknaan yang diberikan atlet pada kegagalan menjadikan proses pengembangan potensi atlet dapat terhambat. Pada atlet bulutangkis jalur SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) Universitas Diponegoro, kegagalan tentu menjadi pengalaman yang berpengaruh hingga akhirnya mereka memilih fokus dibidang lain yakni pendidikan. Kegagalan bisa dianggap sebagai suatu hal yang positif atau negatif tergantung bagaimana mereka memaknai proses kegagalan yang dialami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kegagalan pada atlet bulutangkis jalur SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) Universitas Diponegoro. Subjek dalam penelitian berjumlah tiga orang yang diperoleh dari teknik *purposive sampling*. Wawancara dilakukan dengan metode semi terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan berlandaskan pada *interview guide* yang telah dirancang. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Analisis hasil wawancara dilakukan dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tiga tema induk (1) Konsekuensi sebagai atlet bulutangkis (2) Kondisi internal selama kegagalan (3) Upaya adaptasi terhadap pengalaman kegagalan. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan dimana kegagalan memunculkan berbagai pengalaman subjektif pada subjek seperti rasa sedih, kecewa, dan menyesal. Kegagalan juga berpengaruh pada motivasi berprestasi, serta kepercayaan diri subjek. Subjek berusaha menyesuaikan diri dengan mengubah sudut pandang selama latihan dan berusaha menikmati proses kegagalan yang dialami. Motivasi mulai muncul dalam diri subjek karena dipengaruhi beberapa faktor seperti adanya *social support* dan keinginan memberi pembuktian pada karir bulutangkis mereka. Kegagalan dimaknai sebagai suatu proses yang harus ada dalam karir mereka. Subjek memaknai kegagalan secara lebih luas dan menerima kegagalan sebagai proses pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan adanya faktor internal yang mendorong subjek untuk memilih jalur SBUB UNDIP. Faktor internal tersebut berupa adanya orientasi masa depan tentang pentingnya pendidikan untuk perkembangan karir selain mengandalkan kemampuan olahraga. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam terkait emosi-emosi positif seperti senang, bangga, dan bersyukur, yang mungkin muncul ketika atlet mengalami kegagalan. Dari pengalaman subjektif yang lebih beragam, diharapkan penelitian selanjutnya bisa mengkaji lebih dalam terkait makna sebuah kegagalan bagi atlet. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu dilakukan dengan berbagai metode lain.

Kata kunci : Kegagalan, Atlet bulutangkis, Mahasiswa SBUB (seleksi Bibit Unggul Berprestasi)

“THE UPS AND DOWN ON THE FIELD DON’T ALWAYS LEAD TO WINNING”: THE MEANING OF FAILURE IN SBUB (SELEKSI BIBIT UNGGUL BERPRESTASI) DIPONEGORO UNIVERSITY’S BADMINTON ATHLETES

Azmi Dian Oktaviana, Hastaning Sakti

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275
azmidianoctaviani@gmail.com

ABSTRACT

Failure can bring up (may bring out) positive and negative emotions in an athlete. The lacking any ideas of the subjective experience and the meaning given by athletes to failure makes the process of developing the potential of athletes can be impeded. In badminton athletes on the SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) of Diponegoro University, a failure is definitely become an influential experience until they choose to focus on another field, namely education. A failure can be considered as a positive or negative thing depending on how they interpret the process of the failure experience. The aim of this study is to discover the meaning of failure in badminton athletes of the SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) Diponegoro University. The subjects in this study numbered three people obtained from a purposive sampling technique. The interview is conducted on a semi-structured method where the questions asked is based on a designed interview guide. The study is conducted with qualitative methods. Analysis process of the interviews results is carried out using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. Based on the results of the analysis there are three main themes (1) Consequences as a badminton athlete (2) Internal conditions during failure (3) Adaptation efforts to the experience of failure. In this study, it is concluded that failure lead to various subjective experiences on the subject such as feelings of sadness, disappointment, and regretment. Failure also affects achievement motivation, as well as the subject's self-confidence. Subjects tried to adapt by changing the point of view during the exercise and trying to enjoy the process of failure experience. Motivation begins to emerge in the subject because it is influenced by several factors such as the existence of social support and the desire to give a prove in their badminton career. Failure is interpreted as a process that must exist in their badminton careers. Subjects interpret failure more broadly and accept failure as a learning process. This study also find out that there is an internal factors which encourages the subjects to choose the SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) of Diponegoro University. The internal factor is the existence of a future orientation about the importance of education for their career development besides relying on sports skills. Future study is expected to be able to dig deeper into positive emotions such as happiness, pride, and gratitude, which may arise when athletes have to face a(n) experience failure. From a more diverse subjective experience, it is hoped that further research can examine more deeply the meaning of a failure for athletes. It is also hoped that further study can be carried out with various other methods.

Key words : Failure, badminton athlete, SBUB (Seleksi Bibit Unggul Berprestasi) of Diponegoro University